

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan manusia akan memiliki kualitas serta kedudukan yang lebih tinggi. Selain itu pendidikan juga merupakan tolak ukur kemajuan bangsa itu sendiri. Kualitas suatu bangsa dapat diukur maju mundurnya dan kesuksesannya pendidikan yang ada.

Hasil survey yang dilakukan *Programme For International Student Assessment* (PISA), pendidikan Indonesia menduduki peringkat 69 dari 76 negara. Bukan hanya itu saja, menurut data UNESCO, Indonesia menduduki peringkat ke-5 se-ASEAN dalam bidang pendidikan. Disebutkan pula bahwa hanya 44% pelajar Indonesia yang mampu menuntaskan pendidikan menengah. Dengan hasil dari data-data ini memberikan kesan bahwa sejak kemerdekaan, Indonesia ternyata masih belum cukup maksimal untuk menuju apa yang disebut dengan mencerdaskan bangsa.¹

Dijelaskan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional mengenai fungsi dan tujuan pendidikan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

¹ Abdul Rahmad, *Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Perbaikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021) 1

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Sebagai pemimpin di dalam sekolah maka kepala sekolah dituntut agar dapat menciptakan sekolah yang bermutu apalagi pada zaman sekarang ini yang serba dinamis dan perubahan-perubahan harus direspon cepat agar dapat mengikuti perkembangan zaman serta tuntutan *stakeholder* pendidikan sehingga menciptakan lulusan-lulusan terbaik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bush yang menyatakan bahwa:

“there is great interest in educational leadership in the early part of the twentyfirst century. This is because of the widespread belief that the quality of leadership makes a significant difference to school and student outcomes. In many parts of the world, including both developed and developing countries, there is recognition that schools require effective leaders and managers if they are to provide the best possible education for their students and learners.”

Pendapat ini memberikan keyakinan yang luas bahwa kualitas kepemimpinan akan memberikan perbedaan yang signifikan terhadap sekolah dan siswa (*output*). Diberbagai belahan dunia, termasuk negara maju maupun negara berkembang, ada pengakuan bahwa sekolah memerlukan para pemimpin yang efektif jika mereka berkeinginan untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi peserta didik mereka.³

Dalam pelaksanaan tujuan suatu pendidikan dapat dijalankan oleh kepala madrasah dalam rangka mengelola pendidikan. Adair mengemukakan bahwa seorang pemimpin adalah orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memimpin sebuah kelompok dalam rangka mencapai tujuan akhir dari

² Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ Muhammad Fadhli, Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 02, 2017, 222

sebuah organisasi.⁴ Di dunia pendidikan pemimpin yang dimaksud adalah kepala madrasah. Dalam hal ini, kepala madrasah merupakan seorang manajerial yang memiliki wewenang dalam menggerakkan program pendidikan serta penentu bagi tercapainya tujuan madrasah.

Tenaga pendidik atau guru merupakan komponen yang paling penting dalam meningkatkan mutu sekolah, karena seorang guru memiliki peran penting dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.⁵ Guru sebagai pendidik tidak hanya sebatas bahan-bahan pengajaran tetapi menjangkau etika dan estetika perilaku dalam menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat madrasah. sebagai pengajar guru hendaknya memiliki perencanaan (*planning*) yang cukup matang. Perencanaan tersebut sangat erat dengan berbagai unsur, seperti tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kegiatan belajar, metode mengajar, dan evaluasi.⁶

Untuk itu kepala madrasah harus mampu mengatur tenaga pendidik yang ada di madrasah agar tercipta tenaga pendidik yang berkualitas dan berkompeten. Disamping itu, kepala madrasah juga memiliki peran terhadap peningkatan mutu siswa. Pencapaian mutu pada siswa dapat dikur melalui prestasi yang diraih oleh siswa seperti prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik adalah prestasi siswa dalam mata pelajaran yang diajarkan di madrasah, seperti nilai yang di raih siswa setelah mengikuti penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian semester, ujian kenaikan kelas, ujian

⁴ Ibid, 221.

⁵ Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Jakarta:Kencana 2016)

⁶ Samsul Hadi, Model Pengembangan Mutu di Lembaga Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.2 No.3, 2020, 338.

madrasah dan ikut serta dalam berbagai kompetisi sains madrasah dan olimpiade. Sedangkan prestasi non akademik adalah prestasi siswa di luar mata pelajaran madrasah seperti prestasi siswa di bidang ekstrakurikuler, olahraga dan seni. Oleh karena itu kepala madrasah harus mampu menciptakan siswa yang berkompeten serta memiliki prestasi baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik yang didukung melalui proses pendidikan yang ada di madrasah. Prestasi siswa dapat diraih tidak hanya serta merta karena kompetensi yang dimiliki oleh siswa, melainkan dengan adanya dukungan melalui kurikulum sebagai sistem pembelajaran siswa. Dengan adanya kurikulum siswa dapat diarahkan menuju tujuan pendidikan.

Kepala madrasah harus mampu mengatur sumber daya sebaik mungkin bagi kebutuhan pendidikan baik sumber daya manusia maupun sumber daya bukan manusia agar madrasah atau lembaga dapat berkembang serta maju untuk bersaing dengan lembaga lainnya. Dalam hal ini sumber daya manusia mencakup guru, staf, tenaga kependidikan, siswa, orang tua siswa, serta masyarakat yang berkaitan dengan madrasah. Sedangkan sumber daya bukan manusia maksudnya adalah program madrasah, kurikulum dan lainnya.

Mutu pendidikan akan tercapai apabila kepala madrasah melakukan upaya melalui berbagai kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan dan membangun keunggulan yang menjadi ciri khas dari lembaga pendidikan yang dipimpin. Keunggulan madrasah dapat diwujudkan seperti dalam bidang akademik, ekstrakurikuler, tenaga pendidik, kedisiplinan, sarana

dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar, peningkatan kurikulum, dan kegiatan lainnya.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Hikmah adalah lembaga pendidikan swasta yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Darul Hikmah dan telah terakreditasi A yang didirikan oleh KH.Basyaruddin Ismail putra pertama KH.Ismail. Karena lembaga pendidikan ini berada dibawah naungan yayasan, maka tak heran jika MTs Darul Hikmah terkenal dengan pendidikan bernuansa keislaminya. MTs Darul Hikmah cukup terkenal bagi kalangan masyarakat, baik masyarakat lokal maupun masyarakat luar kota. Salah satu keunggulan dari MTs Darul Hikmah yaitu menerapkan pembelajaran umum plus pembelajaran kitab pondok pesantren, serta memiliki beberapa nilai budaya yang jarang ditemukan di sekolah lain. Disamping itu juga tenaga pendidik yang ada di madrasah ini memiliki kompetensi serta telah memenuhi kriteria sebagai tenaga pendidik. Untuk sarana dan prasarana yang ada di MTs Darul Hikmah ini telah terpenuhi standar sarana prasarana mutu pendidikan. Kurikulum sebagai metode pembelajaran bagi siswa di MTs Darul Hikmah ini diperkuat dengan pendidikan yang berdasarkan visi misi madrasah yang menganut paham Ahlu Sunnah Wal Jama'ah.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah atau madrasah, merujuk pada pendapat Sudarwan Danim yang mengatakan bahwa jika sebuah institusi hendak meningkatkan mutu pendidikannya maka minimal harus melibatkan 5

faktor yang dominan, yaitu: kepemimpinan kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, jaringan kerja sama.⁷

Sesuai dengan judul yang telah disebutkan diatas yaitu terkait dengan “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Darul Hikmah Mojokerto”. Maka, peneliti mengkaitkan dengan teori yang ada sehingga menjadi 4 fokus penelitian yang sesuai serta berkaitan dengan objek penelitian yaitu guru, siswa, kurikulum, dan jaringan kerja sama yang ada di madrasah tsanawiyah Darul Hikmah Mojokerto. Dengan ini peneliti tertarik agar mengetahui lebih mendalam mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di madrasah tsanawiyah Darul Hikmah Mojokerto sehingga sangat terkenal akan lembaga pendidikan swasta terbaik Mojokerto yang ada dibawah naungan yayasan pondok pesantren.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka perlu adanya pembahasan lebih lanjut untuk mengetahui mutu pendidikan yang ada di lembaga-lembaga. Untuk itu peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Darul Hikmah Mojokerto”**. Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan sekolah lainnya.

B. Fokus Penelitian

⁷ Junaida, “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Mutu di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi 2019), 39-40.

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidik di MTs. Harul Hikmah Mojokerto?
2. Bagaimana staregi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu siswa di MTs. Darul Hikmah Mojokerto?
3. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu kurikulum di MTs. Darul Hikmah Mojokerto?
4. Bagaimana staregi kepala madrasah melalui jaringan kerja sama peningkatan mutu sarana dan prasarana di MTs. Darul Hikmah Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidik di MTs.darul Hikmah Mojokerto
2. Untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu siswa di MTs. Darul Hikmah Mojokerto
3. Untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu kurikulum di MTs. Darul Hikmah Mojokerto
4. Untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah melalui jaringan kerja sama peningkatan mutu sarana presarana di MTs. Darul Hikmah Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta informasi terkait mutu pendidikan di lembaga pendidikan masa sekarang agar dapat menetapkan kebijakan bagi pemerintah

b) Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Darul Hikmah

c) Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menjadi sumber acuan yang relevan bagi peneliti-peneliti di masa mendatang, terutama yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan

E. Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang mengangkat tema tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di lembaga pendidikan agama Islam. Beberapa penelitian yang terkait dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Lokasi penelitian ini bertempat di MI DDI Bungi, Kab. Pinrang, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MTs. Darul Hikmah Mojokerto. Fokus penelitian diatas berbeda dengan fokus penelitian yang ditulis oleh peneliti, jika penelitian di atas berdasarkan mutu pendidikan dan

dilakukan dengan cara yang biasa saja maka peneliti monev mutu pendidikan serta budaya organisasi yang berlandaskan keagamaan. Hasil penelitian tersebut membahas tentang strategi peningkatan mutu pendidikan di MI DDI Bungi Kab.Pinrang, yaitu peningkatan dari dalam dengan cara pemberian materi ketika rapat koordinasi bulanan, melakukan supervisi seperti kunjungan kelas dan menganalisa RPP yang akan digunakan guru, evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar KBM, pembinaan kedisiplinan guru, promosi dengan menyebarkan brosur dan sosialisasi, peningkatan sarana dan prasarana, pendekatan kontekstual, strategi kepala madrasah dalam penerimaan guru.⁸

2. Skripsi Dyah Rizqi Rivqiannova dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan Di MTsN 01 Malang”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Lokasi penelitian ini di MTsN 01 Malang. Tujuan penelitian ini adalah fokus pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di MTSN 01 Malang dan faktor pendukung serta faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di MTSN 01 Malang. Hasil penelitian membahas tentang penerapan strategi kepala madrasah dilakukan dalam beberapa tahapan yakni, melakukan analisis lingkungan, formulasi strategi, faktor

⁸ Muh. Idrus, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MI DDI Bungi, Kabupaten Pinrang, (Skripsi Sarjanah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar, 2014).

penghambat seperti adanya kelas kosong saat waktu pelajaran dimulai, dan faktor pendukung seperti ruang kelas yang memadai dan kualitas pengajar yang memadai.⁹

3. Skripsi Liza Ulya Achmaliya dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Blitar.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Lokasi penelitian ini di MTSN 1 Kota Blitar. Hasil penelitian ini membahas tentang formulasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Blitar, implementasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Blitar, dan evaluasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Blitar.¹⁰

⁹ Dyah Rizqi Rivqiannova, Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan Di MTsN 01 Malang, (Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

¹⁰ Liza Ulya Achmaliya, Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Blitar, (Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019).